

BAB IV

SIMPULAN

Setelah penulis melakukan wawancara dan tinjauan atas penerapan akuntansi aset tetap yang berdasarkan SAK ETAP di PT Berkah Ridho Cinta Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengertian atas Aset Tetap

PT Berkah Ridho Cinta Indonesia mendefinisikan aset tetap yang dimilikinya yaitu aset yang tidak dapat dicairkan dalam waktu yang dekat dan digunakan perusahaan untuk mendukung aktivitas produksi perusahaan serta perusahaan dapat menentukan masa manfaat, dari yang dijelaskan oleh narasumber terkait dengan pengertian aset tetap sudah sesuai dengan peraturan dalam SAK ETAP yang juga mendefinisikan sama terkait dengan aset tetap.

2. Pengakuan Awal Aset Tetap

PT Berkah Ridho Cinta Indonesia dalam mengakui nilai awal aset sesuai dengan harga perolehanya, selain itu juga mengakui aset ketika perusahaan dapat manfaat atas aset tersebut dan perusahaan dapat menilai asetnya secara andal. Biasanya ketika perusahaan membeli asetnya akan muncul beberapa biaya terkait dengan penggunaan aset seperti, biaya instalasi, biaya perjalanan menuju perusahaan dan lain-lain. Dalam melakukan pembalian atas asetnya

perusahaan menggunakan tunai dan utang, khusus utang hanya dilakukan ketika perusahaan membeli aset yang mempunyai nilai yang cukup besar. Perusahaan dalam mengakui nilai pembelian dengan cara utang. Terkait dengan pengakuan awal atas aset tetap di PT Berkah Ridho Cinta Indonesia sudah sesuai dengan SAK ETAP.

3. Penyusutan Aset Tetap

Dalam melakukan penyusutan atas aset tetap PT Berkah Ridho Cinta menggunakan metode garis lurus yaitu dengan cara membagi nilai perolehan aset dengan masa manfaat, selain itu PT Berkah Ridho Cinta Indonesia juga menentukan residual value. Perusahaan mulai melakukan penyusutan ketika sudah mendapat hak milik atas aset dan menghentikan penyusutan ketika aset tersebut sudah tidak digunakan untuk kegiatan operasional. PT Berkah Ridho Cinta Indonesia mengestimasi masa manfaat aset yang dimilikinya seperti bangunan dengan masa manfaat 25 tahun, kendaraan dengan masa manfaat 10 tahun, mesin dengan masa manfaat 3 tahun dan alat inventaris kantor dengan masa manfaat 3 tahun. Terkait dengan tarif penyusutan perusahaan belum menentukan terkait tarif tapi dalam praktik nya perusahaan sudah menerapkan. Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan penyusutan sudah sesuai dengan SAK ETAP tetapi dalam hal penentuan tarif *depresiasi* perusahaan lebih baik harus mencatatnya secara tertulis.

4. Penghentian Aset Tetap

Dalam melakukan penghentian atas aset tetapnya perusahaan menetapkan kondisi-kondisi aset yang wajib dihentikan seperti aset tersebut sudah tidak

memiliki manfaat bagi perusahaan dan aset tersebut dijual oleh perusahaan. Dari penjelasan terkait dengan penghentian aset tetap pada PT Berkah Ridho Cinta Indonesia sudah sesuai dengan SAK ETAP.

5. Penurunan Aset Tetap

Dalam melakukan uji penurunan nilai terkait aset tetap PT Berkah Ridho Cinta Indonesia belum melakukan uji tersebut, maka dari itu hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP yang dimana mengharuskan setiap perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas aset tetap yang dimilikinya.

6. Pengeluaran dan Pengakuan setelah Pengakuan Aset Tetap

Dalam menilai aset yang dimilikinya perusahaan menggunakan metode net yaitu dengan mengurangi nilai awal perolehan aset dengan akumulasi penyusutan aset. Ketika perusahaan melakukan pengeluaran yang dimana pengeluaran tersebut dapat menambah masa manfaat aset serta dapat memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan di masa depan maka pengeluaran tersebut akan menambah nilai buku aset tetap, tetapi jika pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan yang hanya untuk menjaga kinerja aset tetap yang dimiliki agar tetap stabil maka pengeluaran tersebut dilaporkan perusahaan sebagai beban di laporan laba rugi.

7. Pengungkapan Aset Tetap

Berdasarkan wawancara penulis PT Berkah Rodho Cinta Indonesia telah menyajikan aset tetap yang dimilikinya berdasarkan metode net method. PT Berkah Ridho Cinta Indonesia mengungkapkan dasar pengukuran, metode

penyusutan aset tetap, masa manfaat aset tetap, nilai bruto awal periode dan rekonsiliasi atas aset tetap.